KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Temuan penelitian yang diperoleh dari penerapan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menghasilkan kesimpulan bahwa media Liputan 6 memaknai pemberitaan tragedi Kanjuruhan Oktober di Malang secara berbeda, dengan media *online* menjadi sumber utamanya. penafsiran. Liputan 6 berupaya memberikan pencerahan kepada masyarakat mengenai tindakan opresif yang dilakukan aparat keamanan terhadap suporter yang berdemonstrasi di lapangan.menjelaskan juga kesalahan yang ditemukan di PSSI.

Liputan 6 melakukan *framing* dengan memilih sumber berita, mengutip sumber, dan memilih visual yang sesuai dengan *framing.*. Secara keseluruhan Liputan 6 terlalu menonjolkan kesubjektifitasnya terhadap pihak keamanan dan juga panitia pelaksana, dalam hal ini juga PSSI. Pesan yang disampaikan dalam pemberitaan Liputan 6, bahwa Tragedi Kanjuruhan sesungguhnya terjadi lantaran keteledoran dari PSSI sendiri yang tidak belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, sehingga aparat kepolisian melakukan tindakan blunder-nya yang mengakibatkan tewasnya banyak supporter.

Liputan 6 menggunakan kutipan sumber untuk memperkuat klaim informasi serta menggunakan narasumber yang kredibel dan mampu dipercaya. Ini menjadi Langkah Liputan 6 untuk melakukan prinsip keberimbangan namun informasi yang disampaikan tetap menyudutkan suatu pihak. mengenai penekanan berita Liputan 6 melakukan penekanan makna terdapat pada beberapa unsur, seperti pilihan kata, pilihan penanda, dan gambar yang ditampilkan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Analisis *framing* terhadap pemberitaan tragedi Kanjuruhan oleh Liputan 6 menyoroti penekanan yang kuat terhadap narasi tentang kesalahan dan keteledoran yang diduga dilakukan oleh PSSI serta tindakan opresif aparat keamanan. Dalam konteks ini, Liputan 6 secara konsisten menekankan pandangan bahwa tragedi tersebut tidak semata-mata akibat dari kegagalan dalam pengaturan keamanan di lapangan, tetapi juga disebabkan oleh kegagalan sistem dan manajemen di dalam organisasi sepak bola nasional. Dengan memilih sumber berita yang mendukung klaim ini dan menggunakan narasumber yang dipercaya, Liputan 6 bertujuan untuk memperkuat argumennya dengan kredibilitas yang lebih tinggi.

Selain itu, penekanan pada kesubjektifan terhadap pihak keamanan dan PSSI juga menjadi sorotan dalam analisis *framing* tersebut. Liputan 6 terlihat cenderung menyudutkan pihak-pihak ini dalam pemberitaannya, menunjukkan sikap kritis dan tajam terhadap kebijakan dan tindakan yang diambil. Meskipun melakukan upaya untuk menjaga prinsip keberimbangan dengan menyertakan kutipan sumber dan narasumber yang beragam, pesan yang disampaikan tetaplah jelas dalam menyoroti kekurangan dan kesalahan yang dianggap telah dilakukan oleh pihak terkait.

Secara keseluruhan, analisis *framing* menunjukkan bahwa Liputan 6 memilih untuk mengarahkan perhatian masyarakat pada aspek-aspek tertentu dari tragedi Kanjuruhan, dengan tujuan memberikan pencerahan serta menyoroti ketidaksempurnaan dalam tata kelola dan kebijakan yang ada. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa pendekatan ini juga dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap peristiwa tersebut, serta memicu diskusi lebih lanjut mengenai tanggung jawab dan akuntabilitas pihak terkait.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Selain itu, analisis *framing* juga mengungkap bagaimana Liputan 6 menggunakan strategi pemilihan kata, penanda, dan gambar yang sesuai untuk memperkuat narasi yang mereka sampaikan. Melalui penggunaan bahasa yang kuat dan gambar yang menggugah, Liputan 6 berhasil menyoroti pentingnya persoalan yang mereka angkat dalam pemberitaan tragedi Kanjuruhan, serta menggambarkan dampaknya secara visual kepada pembaca atau pemirsa.

Namun, perlu diperhatikan bahwa kecenderungan Liputan 6 dalam menekankan narasi tertentu juga dapat menimbulkan kekhawatiran akan keberimbangan dan objektivitas pemberitaan. Dalam upaya untuk memberikan perspektif yang komprehensif, media massa seharusnya mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan melibatkan beragam sumber informasi untuk menghindari bias dalam penyajian berita.

Dengan demikian, meskipun analisis *framing* menunjukkan upaya Liputan 6 dalam menggambarkan isu tragedi Kanjuruhan dengan tajam dan kritis, penting bagi media tersebut untuk tetap memperhatikan prinsip keberimbangan dan keobjektivitasan dalam pemberitaannya. Dengan menjaga kredibilitas dan integritas dalam menyampaikan informasi, Liputan 6 dapat terus menjadi sumber berita yang terpercaya dan berpengaruh bagi masyarakat.

B. Saran

1. Saran Akademis

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu media yaitu media Liputan 6, Apabila ada yang tertarik untuk membahas mengenai analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki di media *online* akan lebih baiknya jika menggunakan banyak media sebagai bahan pembanding untuk penafsiran, sehingga akan lebih memaknai suatu pesan pemberitaan yang ada.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini juga hanya mengunakan kerangka analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Oleh karena itu, untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mempertimbangkan mengunakanmodel analisis *framing* lain seperti Murray Edelman, Robert N. entman, dan William A. Gamson, dalam upaya tersebut para peneliti selanjutnya akan mendapat eksplorasi beragam kerangka analisis *framing* yang ada. penelitian mendatang dapat menghasilkan wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini memberikan dorongan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan analisis *framing* dengan melibatkan berbagai media *online* sebagai bahan pembanding. Dengan demikian, akan lebih memungkinkan untuk memahami variasi dalam penyajian berita dan cara *framing* yang berbeda-beda di antara media yang berbeda. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian mendatang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana media *online* mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu tertentu.

Selain itu, mengambil kerangka analisis *framing* dari berbagai ahli seperti Murray Edelman, Robert N. Entman, dan William A. Gamson juga dapat memperkaya pemahaman tentang proses *framing* dalam media *online*. Setiap kerangka analisis memiliki pendekatan dan perspektif yang unik, yang dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana berita dibentuk, dipresentasikan, dan diterima oleh masyarakat.

Dengan menggabungkan berbagai kerangka analisis *framing* dan melibatkan berbagai media *online*, penelitian mendatang memiliki potensi untuk menghasilkan temuan yang lebih kaya dan beragam. Ini akan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

membantu memperluas pemahaman kita tentang peran media *online* dalam membentuk opini, sikap, dan persepsi masyarakat terhadap berbagai isu penting dalam masyarakat. Sehingga, penelitian mendatang dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik dalam studi media dan komunikasi.

2. Saran Praktis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membuat masyarakat agar selalu menjadi pembaca yang aktif dan kritis dalam menerima informasi terkait berita tragedi Kanjuruhan dari sumber media, sehingga para pembaca diharapkan untuk tidak cemas dan terlalu khawatir dengan isu yang dibuat berita. Hal penting yang harus diketahui pembaca yaitu harus lebih cermat dan kritis dalam menelaah setiap informasi yang disajikan oleh media.

Lebih lanjut, dengan meningkatkan kemampuan dalam menelaah setiap informasi yang disajikan oleh media, masyarakat akan lebih mampu membedakan antara fakta dan opini, serta mengidentifikasi bias yang mungkin terjadi dalam penyajian berita. Ini akan membantu mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan akurat tentang tragedi Kanjuruhan, serta memungkinkan mereka untuk berkontribusi dalam dialog dan diskusi yang lebih sehat tentang isu-isu yang relevan.

Melalui peningkatan literasi media, diharapkan masyarakat akan mampu memainkan peran yang lebih aktif dalam membentuk opini publik yang berbasis pada pemahaman yang lebih mendalam dan kritis. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, mendorong transparansi, akuntabilitas, dan pemahaman yang lebih baik tentang realitas yang mereka hadapi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.